PENGARUH REALISASI ANGGARAN BELANJA MODAL TERHADAP TOTAL BELANJA CV SINAR FAJAR PRIMA BANDUNG

¹Hasbi Basith Sukarno, ² Wulan Meidawati

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, ²Administrasi Keuangan

^{1,2}Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail : 1itsmehasbi.basith@gmail.com, 2meidawatiwulan@gmail.com

ABSTRACT

The research was aimed to know the influence of capital budget realization to total expending at CV Sinar Fajar Prima Bandung. The research method used quantitative method throught descriptive approach. The data collection used observation, and study literate. The data analysis used perason product moment, linear regration, and coefficient of determination.. The result indicates that there is a statistical correlation between capital budgeting and total expenditure. This is shown by the statistical coefficient test of 99,8, which also proves that there is a strong and positive correlation between the variables. Based on the finding of this research, the regression model is as follow: $Y = -4304009 + 0.994x$, which means every increase of capital budget will be followed by an increase in total expenditures of 0.994% added by a constants of - 4304009. The findings also resulted in a coefficient of determination of 99.8%, this means that the capital budgeting affects 99.8% of the changes in the total expenditure, while the other 0.2% is affected by other variables.

Keywords: Capital budget realization, total expenditure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh realisasi anggaran belanja modal terhadap total belanja di CV Sinar Fajar Prima Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.. Teknik analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment*, *regresi linear*, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian yang diperoleh, uji statistik analisis koefisien korelasi sebesar 99,8 artinya bahwa hubungan realisasi anggaran belanja modal terhadap total belanja adalah positif dan sangat kuat. Berdasarkan analisis data dari penelitian ini terbentuk model taksiran regresi $Y = -4304009 + 0,994 x$ yakni setiap biaya anggaran modal ditingkatkan maka akan diikuti oleh peningkatan total belanja sebesar 0,994% pada konstanta -4304009. Serta diperoleh koefisien determinasi sebesar 99,6% yang artinya anggaran belanja modal mempengaruhi total belanja sebesar 99,6% dan 0,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Realisasi anggaran belanja modal, total belanja

Informasi Artikel : Diterima : 22.09.2022 Diperbaiki : 22.11.2022 Disetujui : 30.12.2022

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan swasta ataupun milik pemerintah perencanaan kerja sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dan karyawan (Witono, 2017), oleh karena itu perencanaan harus dipersiapkan dan diperhitungkan secara matang sehingga hasilnya sesuai dengan yang ditetapkan. Rencana perusahaan untuk melaksanakan rencana keuangan dituangkan dalam bentuk anggaran perusahaan yang nantinya akan di realisasikan untuk belanja perusahaan .

Anggaran yang telah di susun sebelumnya oleh pihak manajemen yang telah di sahkan, maka selanjutnya akan di realisasikan salah satunya untuk belanja modal perusahaan . proses yang harus di wujudkan untuk menjadi kenyataan dan.

Meskipun anggaran telah ditetapkan, seringkali yang terjadi adanya selisih antara biaya yang telah dianggarkan dengan realisasinya. Hal tersebut disebabkan karena anggaran dibuat berdasarkan taksiran dan anggapan sehingga mengandung unsur ketidakpastian (Naftrin, 2011;20). Seperti yang terjadi pada CV Sinar Fajar Prima..

CV Sinar Fajar Prima adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *supplier* tabung pemadam kebakaran di Kota Bandung. Perusahaan ini sudah berdiri dari tahun 2007. Meskipun termasuk perusahaan kecil namun CV Sinar Fajar Prima sudah melakukan pencatatan anggaran dan realisasi anggaran untuk mempermudah dalam proses pencatatan laporan keuangan perusahaan.

Namun ada beberapa kendala yang terjadi dalam proses tersebut. Karena masih termasuk perusahaan kecil, proses pencatatan masih dilakukan dengan sistem yang sederhana oleh bagian keuangan, seperti pencatatan laporan keuangan masih dilakukan dengan *software* ms. Excel, sedangkan terdapat aplikasi yang memudahkan pencatatan laporan keuangan yaitu MYOB . Hal tersebut sering mengakibatkan hasil yang kurang teliti dan memakan waktu yang lama dan dalam proses realisasi masih terdapat selisih antara dana yang telah dianggarkan dengan realisasinya dan hal tersebut tidak boleh terjadi karena akan

menyebabkan beberapa masalah pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa masih terdapat permasalahan baik dalam pencatatan anggaran maupun saat proses realisasi anggaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas mengenai anggaran modal kerja dan pengaruhnya terhadap total belanja, maka penulis akan membuat Tugas Akhir dengan judul **“PENGARUH REALISASI ANGGARAN BELANJA MODAL TERHADAP TOTAL BELANJA DI CV SINAR FAJAR PRIMA BANDUNG”**

METODE

Menurut Dedi Nordiawan (2010:115), realisasi adalah proses yang harus di wujudkan untuk menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi dapat sesuai dengan harapan diinginkan.

Adapun pengertian dari karakteristik anggaran menurut Indra Bastian (2010:192) terdiri dari :

- a. Anggaran yang dinyatakan dalam satuan keungan dan non keungan.
- b. Anggaran yang umumnya mencakup jangka waktu tertentu, yaitu satu atau beberapa tahun.
- c. Anggaran yang berisi komitmen atau kesanggupan manajemen untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.
- d. Usulan anggaran yang telah disetujui oleh pihak berwenang yang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
- e. Anggaran yang telah disusun hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu.

Menurut Mardiasmo (2011:120), Belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah asset tetap atau inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa, meningkatkan kapasitas dan kualitas asset.

Menurut Permendagri No. 13 tahun 2006, total belanja adalah jumlah keseluruhan dari

belanja tidak langsung dan belanja langsung. Total belanja dalam suatu instansi pemerintahan atau swasta terutama pada kecamatan umumnya berasal dari jumlah anggaran atau realisasi dari setiap kegiatan yang akan atau telah dilaksanakan. Anggaran atau nominal dapat dinyatakan sebagai total belanja apabila penjumlahan anggaran atau realisasi telah selesai dihitung sesuai dengan standar hitungan yang berlaku.

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Berdasarkan variabel yang diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif dan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:13), “Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut Suugiyono (2012:8), “Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dari peneliti ini, variabel yang telah diteliti dengan menggunakan metode penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif maka hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini akan di olah dan kemudian di simpulkan agar dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti, Objek pada penelitian ini adalah laporan mengenai Anggaran Belanja Modal Terhadap Total Belanja di CV Sinar Fajar Prima.

Dalam hal pengukuran variabel penulis menggunakan 2 (dua) variabel yaitu :

A. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugyono (2008:39),

variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah realisasi anggaran belanja modal di CV Sinar Fajar Prima

B. Variabel Dependen

Menurut Sugyono(2008:39), Adalah sebagai variabel moderator yang memperkuat hubungan, dan pihak ketiga adalah sebagai variabel yang memperlemah hubungan. Hubungan motivasi dan produktivitas kerja akan semakin kuat bila peranan pemimpin dalam menciptakan iklim kerja sangat baik, dan hubungan akan semakin rendah bila peranan pemimpin kurang baik dalam menciptakan iklim kerja. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah total belanja di CV Sinar Fajar Prima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Realisasi Anggaran Belanja Modal Terhadap Total Belanja di CV Sinar Fajar Prima Bandung di Tahun 2017

Berikut data yang penulis sajikan terkait data mengenai anggaran belanja modal dan realisasi belanja modal pada CV Sinar Fajar Prima pada tahun 2017.

Tabel 1
Realisasi Anggaran Belanja Modal Tahun 2017

Bulan	Anggaran Belanja	Kenaikan / Penurunan	
		Jumlah	%
Jan – Maret	245,275,000	-	-
April – Juni	125,500,000	(119,775,000)	1,9%
Juli – Sep	131,500,000	6,000,000	0,95%
Okt – Des	149,000,000	17,500,000	0,87%
Jumlah	651,275,000	-	-
Rata – Rata	162,818,750	-	-

Sumber : Diolah Oleh Penulis(2021)

Berdasarkan data di atas maka dapat dijelaskan bahwa anggaran belanja modal yang ada di CV Sinar Fajar Prima Periode 2017 setiap bulannya cenderung mengalami

kenaikan dan adapula yang mengalami penurunan. Anggaran Belanja Modal bulan Januari – Maret adalah sebesar Rp.245,275,000,00 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu pada bulan April – Juni menjadi Rp.125,500,00,00 dengan jumlah penurunan sebesar Rp.119,775,000,00 dengan presentase penurunan 1,9%.

Pada Bulan Juli -September anggaran menjadi Rp 131,500,000,00 dengan jumlah kenaikan anggaran sebesar Rp. 6,000.000,00 presentase sebesar 0,95%.

Pada Bulan September – Desember anggaran belanja modal mengalami kenaikan sebesar Rp 149,000,000,00 dengan jumlah kenaikan anggaran sebesar Rp 17,500,000,00 presentase 0,87%. Dengan rata-rata anggaran belanja modal tahun 2017 adalah Rp 162,818,750,00.

2. Realisasi Total Belanja Pada CV Sinar Fajar Prima Bandung Tahun 2017

Berikut data yang penulis dajikan terkait data mengenai anggaran belanja modal dan realisasi belanja modal pada CV Sinar Fajar Prima pada tahun 2017.

Tabel 2
Realisasi Total Belanja
Tahun 2017

Bulan	Total Belanja	Kenaikan / Penurunan	
		Jumlah	%
Jan - Maret	240,000,000	-	-
April – Juni	120,000,000	(120,000,000,)	2%
Juli – Sep	130,000,000	10,000,000	0,92%
Okt – Des	140,000,000	10,000,000	0,92%
Jumlah	630,000,000	-	-
Rata – rata	157,500,000	-	-

Sumber : Diolah Oleh Penulis(2021)

Berdasarkan data di atas maka dapat dijelaskan bahwa total belanja yang ada di CV Sinar Fajar Prima setiap bulannya mengalami kenaikan dan juga penurunan . Total Belanja pada bulan Januari – Maret sebesar Rp 240,000,000,00 dan mengalami pemurunan pada bulan berikutnya yaitu bulan April – Juni sebesar Rp 120,000,000,00 dengan jumlah penurunan total belanja yaitu Rp 120,000,000,00 dengan presentase kenaikan sebesar 2%.

Pada bula Juli – Agustus kenaikan terjadi lagi sebesar Rp 130,000,000,00 dengan jumlah kenaikan total belanja sebesar Rp

10,000,000,00 dengan presentase sebesar 0,92%.

Pada bulan September – Desember terjadi kenaikan total belanja sebesar Rp 140,000,000,00 dengan jumlah kenaikan Rp 10,000,000,00 dengan presentase kenaikan 0,92%. Dengan rata – rata Rp.157.500.000.

3.Pengaruh Realisasi Anggaran Belanja Modal Terhadap Total Belanja di CV Sinar Fajar Prima di Tahun 2017.

Berdasarkan data- data dan hasil perhitungan di atas, selanjutnya akan dilakukan analisa tentang pengaruh realisasi anggaran belanja modal terhadap total belanja di CV Sinar Fajar prima Bandung. Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.0 agar mempermudah dalam perhitungan dan keakuratan hasil statiska. Adapun hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal Untuk meneliti normalitas data menggunakan Uji Kolmogorovi, smirnov, dan dapat dikatakan normal apabila angka signifikan (asyp.sig) bernilai α (alpha) atau asyp.sig diatas 0,05 (5%) dengan SPSS.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sampel Kolmogrov Test

		Realisasi_ Anggaran_ Belanja_ Modal	Realisasi _Total_ Bel anja
N		4	4
Normal Paramete rsa,b	Mean	162818750	157500000
	Std. Deviatio n	55867534	55602758
Most Extreme Differenc es	Absolute	0.348	0.374
	Positive	0.348	0.374
	Negative	-0.252	-0.250
Test Statistic		0.348	0.374
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^{c,d}	. ^{c,d}

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan Aplikasi SPSS

Hasilnya menunjukkan angka signifikan dari kedua variabel yaitu anggaran belanja modal 0,348 dan total belanja 0,374.

Maka dapat diketahui bahwa kriteria pengujian kedua variabel bernilai >0.05 sehingga kedua variabel berdistribusi normal.

B. Analisis Product Moment

Teknik korelasi *pearson product moment* termasuk teknik statistik *parametric* yang digunakan data *interval* dan rasio dengan persyaratan tertentu. Kegunaan teknik ini bertujuan untuk mengetahui dearat hubungan antara variabel bebas (*Independentb*) dan variabel terkait (*depedent*). Adapun hasil pengujian korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Korelasi Pearson Product Moment
Corelations

		Realisasi_Anggaran _Belanja_Modal	Realisasi_Total _Belanja
Realisasi_Anggaran Belanja_Modal	Pearson Correlation	1	0.998
	Sig. (2-tailed)		0.002
	N	4	4
Realisasi_Total_Bela nja	Pearson Correlation	0.998	1
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	4	4

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi *pearson product moment* antara realisasi anggaran belanja modal dengan total belanja mempunyai hubungan yang signifikan sebesar 0,998 dimana interpretasi koefisien korelasi nilai r diatas angka 0,800 memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Sedangkan signifikansi 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka $H_0 = \rho = 0$ ditolak. Disimpulkan bahwa hubungan antara realisasi anggaran belanja modal dengan total belanja mempunyai hubungan yang sangat kuat.

C. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh atau tinggi rendahnya pengaruh antara belanja modal sebagai *independent* variabel terhadap total belanja sebagai variabel *dependent* R square (R^2) berguna untuk mengetahui kekuatan modal dalam memprediksi pengaruh variabel *independent* terhadap *dependent*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,9 98 a	0.997	0.996	3728640. 52228

a. Predictors: (Constant),
Realisasi_Anggaran_Belanja_Modal

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan Aplikasi SPSS

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,998)^2 \times 100\% \\
 &= 0,996 \times 100\% \\
 &= 99,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 99,6% yang artinya bahwa variabel *independent* (realiasi anggaran belanja modal) memberikan pengaruh sebesar 99,6% terhadap variabel *dependent* (Realisasi total belanja) yang apabila dilihat dari interval koefisien menunjukkan tingkat hubungan yang semakin kuat antara variabel *dependent* sedangkan sisanya sebesar 0,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

D. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (belanja modal) dan variabel Y (total belanja). Berdasarkan hasil pengolahan data yang Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan SPSS, maka hasilnya secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4304009	6544998		-0.658	0.578
	Realisasi_Anggaran_Belanja_Modal	0.994	0.039	0.998	25.790	0.002

a. Dependent Variable: Realisasi_Total_Belanja

Sumber : Diolah Oleh Penulis Dengan Aplikasi SPSS

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = -4304009 + 0,994 x$$

Dari persamaan garis tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 4.304.009 artinya apabila realisasi anggaran belanja modal bernilai 1 maka realisasi total belanja Y sebesar Rp - 4.304.009.
- 0,994 artinya jika realisasi anggaran belanja modal naik sebesar Rp 1 maka realisasi total belanja (Y) sebesar 0,994%.

5 . Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang tujuannya untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum menguji tingkat signifikan, kita menentukan hipotesis terlebih dahulu yaitu :

Dapat dilihat pada tabel 3.7 di atas bahwa nilai uji t adalah 25,79. dan nilai t tabel dengan $df = n-2$, dapat diketahui sebesar 4,30255. Dengan nilai t hitung $>$ t tabel , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya antara

variabel X dan variabel Y ada hubungan. selain itu signifikansi yang ditunjukkan juga adalah 0,01 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belanja modal pada CV Sinar Fajar Prima tahun 2017 mengalami penurunan dan kenaikan setiap bulannya yang kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Peningkatan jumlah realisasi anggaran belanja modal yang cukup besar terjadi pada bulan Oktober – Desember dengan jumlah realisasi anggaran belanja modal sebesar Rp.149.000.000 mengalami peningkatan sebesar 0,87% dari bulan Juli – September. Sedangkan pada bulan April – Juni realisasi anggaran belanja modal mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 125.500.000 dengan jumlah penurunan sebesar Rp 119.775.000 dari bulan sebelumnya yaitu bulan Januari – Maret dengan jumlah presentase penurunan sebesar 1,9%. Dengan rata – rata sebesar Rp 162.818.000.
2. Total belanja modal pada CV Sinar Fajar Prima tahun 2017 mengalami penurunan dan kenaikan setiap bulannya yang kenaikan dan penurunan yang Kenaikan yang terjadi pada total belanja setiap bulannya mengalami kenaikan yang relative sama dengan jumlah kenaikan Rp 10.000.000 yang terjadi pada bulan Juli – Agustus dan Oktober – Desember dengan presentase 0.92%. Mengalami penurunan pada bulan April – Juni yaitu sebesar Rp 120.000.000 dengan jumlah penurunan Rp 120.000.000 pada bulan sebelumnya dengan presentase 2 %. Dengan rata – rata sebesar Rp 157,500,000,00.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menunjukkan bahwa antar pengaruh realisasi anggaran belanja modal dengan

total belanja mempunyai hubungan yang signifikan sebesar 99,8% menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel

4. Berdasarkan analisis data dari penelitian ini terbentuk model taksiran regresi $Y = 4304009 + 0,994 x$ yakni setiap biaya anggaran modal ditingkatkan maka akan diikuti oleh peningkatan total belanja sebesar 0,994 % pada konstanta -4304009. Serta diperoleh koefisien determinasi sebesar 99,6% yang artinya realisasi anggaran belanja modal mempengaruhi total belanja sebesar 99,6% dan 0,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sugiyono. (2015). **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2015). **Statiska Untuk Penelitian**. Bandung : Alfabetta.

A. Sumarsono, Sonny. (2010). **Kewirausahaan**. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.

B. Sumarsono, Sonny. (2005). **Akuntansi Suatu Pengantar**. Jakarta: Salemba Empat.

WEBSITE

<https://id.scribd.com/doc/47534832/Metode-Penelitian-DR-Sugiyono>

diakses hari Selasa 17 Juli 2022 jam 23.00.

DAFTAR PUSTAKA DOKUMEN

Peraturan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006

Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 12 Tahun

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 849)

BUKU ILMIAH

Bastian, Indra. (2010).**Akuntansi Sektor Publik**. Jakarta: Airlangga.

Halim. (2011). **Manajemen Keuangan Daerah**. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Husnayetti .(2011). **Anggaran Perusahaan**. Tangerang: Jelajah Nusa Tangerang

Mardiasmo.(2011). **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta :Andi Yogyakarta.

Nafarin,.(2011). **Penganggaran Perusahaan**. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. (2009). **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2008). **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2012). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Jakarta :PT Gramedia.

Sugoyono. (2013) . **Metodelogi Penelitian Administrasi**. Bandung :Alfabeta.